

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses pembuatan film dokumenter *Jerat Dilema: Konflik Perempuan Berperan Ganda* telah berhasil dilaksanakan melalui rangkaian pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dengan hampir memakan waktu 9 bulan. Adapun proses produksi film dokumenter ini menuju kepada kesimpulan:

1. Penulis sebagai sutradara telah merampungkan proses pembuatan film dengan mengimplementasikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang dokumenteris. Aspek teknis dan non teknis yang penulis jalani selama proses pembuatan dokumenter ini turut membantu penulis untuk meningkatkan kemampuan kerjasama tim dengan menjaga dan membantu tim jika mengalami kesulitan. Hal inilah yang menjadikan penulis turut mengambil peran sampingan sebagai sutradara, *camera person*, hingga editor demi berjalannya film dokumenter sampai akhir.
2. Konflik peran ganda yang ditemukan saat proses produksi meliputi konflik waktu (*time-based conflict*), ketegangan (*strain-based conflict*), dan kebiasaan (*behaviour-based conflict*). Konflik dilematis tersebut dijabarkan oleh penulis melalui gaya eksposisi dengan alur tiga babak antar tokoh guna menggambarkan sisi konflik dilema perempuan peran ganda disertai stigma sosial, dampak, dan penyelesaiannya. Penulis turut menemukan fakta dimana pada akhirnya para tokoh hanya dapat berusaha ikhlas menjalani takdir hidupnya dikarenakan selama puluhan tahun mereka tidak menemukan pilihan yang dirasa tepat untuk keluar dari kondisi tersebut.
3. Tujuan akhir dari film dokumenter yaitu memvisualisasikan fenomena yang ada serta menciptakan kesadaran terhadap masyarakat telah berhasil dipublikasikan. Film dokumenter ini turut menggunakan kampanye sosial guna mendukung tujuan film ini hingga membantu promosi film dokumenter. Adapun hasil kampanye turut membantu penulis dalam mengukur sederhana efektivitas film ini melalui target audiens yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasilnya pun dapat dikatakan cukup baik dan menasar segmentasi audiens yang telah penulis dan tim rencanakan sebelumnya. Selain itu tujuan edukasi film dengan pesan *woman support woman* juga telah dijalankan dengan hadirnya tokoh ahli yaitu seorang dosen dan psikolog guna membantu menjabarkan fenomena ini disertai cara menghadapinya.

5.2 Saran

Pembuatan film dokumenter *Jerat Dilema: Konflik Perempuan Berperan Ganda* tentunya tidak terlepas dari adanya kekurangan yang dapat diperbaiki untuk karya-karya selanjutnya. Adapun berdasarkan dari dukungan, masukan, hingga pengalaman pribadi yang penulis rasakan selama proses pembuatan film dokumenter ini, saran yang dapat dihadirkan:

1. Saran Praktis

- Evaluasi distribusi target audiens film dapat lebih ditingkatkan dengan menambah saluran sosial media seperti Tiktok, Twitter, maupun Facebook.

2. Saran Akademis

- Pembagian peran dan jumlah tim turut menjadi catatan kedepan untuk memudahkan hingga memberikan hasil yang lebih maksimal dari proses produksi.
- Faktor alat yang mendukung diimbangi dengan dana yang memadai dapat menjadi salah satu hal yang dapat diperhatikan pula kedepannya agar dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal.